

ANALISIS INDUSTRI YANG DIPRIORITASKAN UNTUK DIKEMBANGKAN DI KABUPATEN AGAM

Novelia Adela Situmorang¹⁾, Hamdi Nur²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Bung Hatta

Email: noveliaadela96@gmail.com ¹⁾ hamdinur66@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Sektor industri merupakan sektor basis di Kabupaten Agam yang membantu perekonomian, Kabupaten Agam memiliki 56 macam industri yang bisa dikembangkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan dan sebaran industrinya di Kabupaten Agam. Metode analisis menggunakan dekriptif kuantitatif, dengan melakukan analisis berdasarkan indikator. Hasil penelitian ini, industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam yaitu industri alat potong perkakas untuk pertanian, industri furniture dari kayu, industri penggilingan padi dan penyosohan beras dan industri pembuatan profil. Terakhir, industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam yang mengelompok adalah industri alat potong perkakas pertanian dan industri furniture dari kayu.

Kata Kunci : *Analisis Industri, Sektor Industri, Industri Prioritas*

PENDAHULUAN

Salah satu cara dalam meningkatkan pembangunan ekonomi yaitu dengan pembangunan pada sektor industri yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan pendapatan (Hafizah, 2016)^[1]. Industri prioritas yang dimaksud adalah industri yang dapat menjadi faktor penggerak dalam pembangunan ekonomi untuk meraih keuntungan bagi masyarakat sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu industri prioritas ini yaitu industri yang bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat, dapat menguntungkan dan industri yang mempunyai modal yang sedikit.

Sektor industri pengolahan menjadi sektor ketiga terbesar dalam kontribusi terhadap PDRB Kabupaten Agam. Dalam pengembangan sektor industri diharapkan untuk mampu menumbuhkan unit-unit usaha baru sehingga dapat meningkatkan keuntungan, dan peningkatan industri pengolahan ini akan berpengaruh secara multiplier effect terhadap pengurangan pengangguran serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Agam terdapat 56 industri pengolahan, dengan adanya industri-industri yang ada di Kabupaten Agam tersebut belum terdapat industri yang diprioritaskan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di

Kabupaten Agam dan untuk melihat sebaran industri yang diprioritaskan di Kabupaten Agam.

METODE

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan yaitu perhitungan rata-rata menurut jenis industri, analisis pengelompokan industri, analisis industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan beberapa hal sebagai kriteria dan indikator dalam mengetahui industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan yang selanjutnya dilakukan analisis sebaran industri yang diprioritaskan.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder dari literature, dinas terkait, dan data dari kebijakan yang ada oleh pemerintah Pusat maupun pemerintah daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah industri, jumlah tenaga kerja industri, nilai investasi, nilai produksi dan nilai bahan baku.

Pada penelitian ini tahapan analisis yang digunakan yaitu tahap pertama menghitung rata-rata setiap data menurut jenis industri, tahap kedua yaitu mengelompokkan industri berdasarkan jenisnya, tahap ketiga yaitu melakukan analisis berdasarkan indikator dan diklasifikasikan berdasarkan dua kelas yaitu tinggi dan rendah, dimana setelah dilakukan analisis industri yang diprioritaskan berdasarkan indikator dilakukan perbandingan terhadap hasil dari keempat

indikator. Untuk industri yang memenuhi keempat indikator dengan kategori tinggi itu merupakan industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan. Tahap terakhir yaitu melihat sebaran industri yang diprioritaskan itu memusat atau menyebar pada satu tempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari ketiga tahap analisis yang dilakukan untuk mendapatkan industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam, didapatkan hasil analisis industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan dengan melihat berdasarkan indikator yaitu indeks penyerapan tenaga kerja terhadap nilai investasi, analisis nilai tambah, proporsi jumlah tenaga kerja dengan kategori tinggi atau rendah dan analisis sumber bahan baku yang berbasis lokal dan tidak berbasis lokal berdasarkan jenis industri.

Pada jenis industri kecil tidak terdapat industri yang di prioritaskan dikarenakan industri diatas belum ada yang memenuhi kriteria dan indikator dengan indeks penyerapan tenaga kerja terhadap nilai investasi dengan kategori tinggi, nilai tambah dengan kategori tinggi, proporsi jumlah tenaga kerja dengan kategori tinggi dan sumber bahan baku yang berbasis lokal.

Pada jenis industri rumah tangga ditentukan bahwa terdapat 4 jenis industri yang di prioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten agam yaitu Industri Alat Potong & Perkakas Tangan untuk Pertanian, Industri Furnitur dari Kayu dan Industri Pembuatan Profil dan Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras. Industri tersebut ditentukan sebagai industri prioritas karena sudah memenuhi kriteria dan indikator dengan indeks penyerapan tenaga kerja terhadap investasi dengan kategori tinggi, nilai tambah dengan kategori tinggi, proporsi jumlah tenaga kerja dengan kategori tinggi dan sumber bahan baku yang berbasis lokal.

Pada tahap analisis keempat industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan yang memusat atau mengelompok yaitu Industri Alat Potong Perkakas Untuk Pertanian dan Industri Penggilingan Padi dan Penyosohan Beras, sedangkan untuk industri yang menyebar yaitu industri furniture dari kayu dan industri pembuatan profil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang didapatkan berdasarkan hasil analisis diatas bahwa terdapat 4 industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten

Agam yang merupakan kelompok industri rumah tangga yaitu industri alat potong & perkakas tangan untuk pertanian, industri furnitur dari kayu, industri penggilingan padi dan penyosohan beras dan industri pembuatan profil. Keempat industri diatas telah memenuhi ketiga kriteria sebagai industri prioritas yaitu banyak menyerap tenaga kerja, menguntungkan dan modal yang sedikit. Industri diatas dianggap industri yang dapat membantu perekonomian dan dapat dikembangkan di Kabupaten Agam.

Sebaran industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan di Kabupaten Agam tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Agam. Dimana industri prioritas yang memusat yaitu industri alat potong perkakas pertanian yang memusat di Kecamatan Sungai Pua dan industri penggilingan padi dan penyosohan beras yang memusat di Kecamatan Palembayan, Ampek Nagari dan Palupuah. Serta untuk industri furniture dari kayu dan industri pembuatan profil menyebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Agam.

Saran yang diberikan penulis ialah agar industri yang diprioritaskan untuk dikembangkan dapat diberikan bantuan berupa modal, fasilitas seperti alat atau barang yang bisa digunakan bersama sama, memberikan pelatihan tentang peningkatan kualitas bahan baku lokal dan peningkatan kualitas tenaga kerja serta promosi berupa media online ataupun cetak kepada industri tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hafizah. 2016. Analisis Pengaruh Pendidikan,Usia, dan Upah Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Sulaman Linda. Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Andalas Kampus II. Payakumbuh.